

## ANALISIS PERBANDINGAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) PADA PT UNILEVER INDONESIA, TBK DENGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK

NASYIRATUNNISA<sup>1)</sup>, PUJI MUNIARTY<sup>2)</sup>\*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

*puji.stiebima@gmail.com (Corresponding)*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan menggunakan rasio Net Profit Margin (NPM) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya dan dokumen data pelaporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk selama sepuluh tahun antara 2013–2022. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan Analisis Net Profit Margin (NPM), Uji Normalitas dan uji beda. Populasi dan sampel menggunakan laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2010 hingga 2022 dan kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam periode 13 tahun yang sama. Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil demo adalah 20% di bawah standar, yang konsisten dengan rata-rata margin laba bersih (NPM). Jika margin laba bersih kurang dari standar industri sebesar 20%, menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kinerja keuangan yang baik atau belum berhasil menyisihkan jumlah laba yang cukup untuk mendanai properti tersebut. Bervariasinya dari tahun ke tahun, maka NPM yang semakin tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik karena mampu membayar biaya bisnis bahan baku yang dibutuhkan. Namun uji t menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak berbeda.

**Kata kunci:** *Net Profit Margin, Penjualan, Laba Bersih*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the differences in using the Net Profit Margin (NPM) ratio between PT Indofood Sukses Makmur Tbk and PT Unilever Indonesia Tbk. This research is quantitative. The research instruments used in this study include a literature review of previous research and financial reporting data documents from PT Unilever Indonesia, Tbk and PT Indofood Sukses Makmur, Tbk over ten years between 2013–2022. Data collection techniques involve literature review and documentation. Data analysis techniques include Net Profit Margin (NPM) Analysis and Normality Test and independent sample test. The population and sample comprise the financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk from 2010 to 2022 and the performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk over the same 13-year period. The research results obtained from the demo show that 20% is below the standard, consistent with the average net profit margin (NPM). If the net profit margin is less than the industry standard of 20%, it indicates that the company does not have good financial performance or has not managed to allocate sufficient profit to fund the property. With variations from year to year, a higher NPM indicates better company performance as it can cover the costs of raw materials needed for business operations. However, the t-test shows that there is no difference between PT Unilever Indonesia Tbk and PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*

**Keywords:** *Net Profit Margin, Sales, Net Profit*

### PENDAHULUAN

Sekelompok orang atau entitas mana pun yang tujuan utamanya menghasilkan uang dianggap sebagai perusahaan dalam paham ekonomi dikenal istilah “dibutuhkan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya”. Dalam hal ini harus memikirkan operasi perusahaan dan dampaknya terhadap lingkungan, khususnya pencemaran limbah produksi, dan tujuan yang ingin dicapai. Mengingat dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan perusahaan serta upaya untuk beradaptasi terhadap dampak tersebut, hal ini telah menjadi komitmen dan tanggung jawab perusahaan. (Aryani & Muniarty, 2020).

Rasio keuangan didefinisikan sebagai hasil numerik yang diperoleh dengan membandingkan laporan keuangan dua periode pelaporan terpisah. Rasio Keuangan dalam berbagai bentuknya banyak jenis rasio keuangan yang dapat dihitung dan digunakan untuk memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan. Karena tujuan dan sasaran yang berbeda memerlukan rasio keuangan yang berbeda, maka analisis rasio ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. kategori utama analisis rasio keuangan adalah: Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), Rasio Leverage (*Leverage Ratio*), Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) (Anggraeni, 2021).

Rasio penjualan adalah nama lain dari margin laba bersih. Menurut beberapa ahli, net profit margin dapat didefinisikan sebagai berikut: Net profit margin menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih (Firda Inayah, 2021). Hal ini menunjukkan keandalan unit dalam menghasilkan pendapatan pada tingkat penjualan tertentu. Efisiensi operasional, strategi penetapan harga, dan daya saing suatu perusahaan dapat dinilai dengan melihat margin keuntungannya dan perbandingannya dengan norma-norma industri selama beberapa tahun terakhir. Bisnis yang solid akan memiliki margin laba bersih yang memenuhi atau melampaui target penjualannya. Net profit margin antara lain adalah cara mengukur laba dengan membandingkan penjualan dengan laba setelah pajak dan bunga. (Firda Inayah, 2021). Selain itu, margin laba bersih yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan efisien dan dapat menghasilkan keuntungan meskipun dengan volume penjualan yang kecil (Firda Inayah, 2021).

Rasio laba bersih terhadap penjualan mengukur proporsi laba bersih terhadap penjualan. Penjualan bersih dibagi laba bersih adalah rumus rasio ini. Untuk memperoleh laba bersih, ambil laba sebelum pajak penghasilan dan kurangi beban pajak penghasilan (Oktavia & Faddila, 2023).

**Tabel 1 Data penjualan bersih dan laba bersih pada PT.UNILEVER TBK dan PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK(Di nyatakan dalam jutaan rupiah)**

TAHUN	PT UNILEVER INDONESIA TBK		PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	
	PENJUALAN BERSIH	LABA SETELAH PAJAK	PENJUALAN BERSIH	LABA SETELAH PAJAK
2013	Rp 30,757,435	Rp 5,352,625	Rp 25,094,681	Rp 2,235,040
2014	Rp 34,511,534	Rp 5,738,532	Rp 63,594,452	Rp 5,146,323
2015	Rp 36,484,030	Rp 5,851,805	Rp 64,061,947	Rp 3,709,501
2016	Rp 40,053,732	Rp 6,390,672	Rp 66,750,317	Rp 5,266,906
2017	Rp 41,204,510	Rp 7,004,562	Rp 35,606,593	Rp 3,543,173
2018	Rp 41,802,073	Rp 9,109,445	Rp 73,394,728	Rp 4,961,851
2019	Rp 21,457,234	Rp 3,697,232	Rp 42,296,703	Rp 5,360,029
2020	Rp 42,972,474	Rp 7,163,536	Rp 81,731,469	Rp 8,752,066
2021	Rp 39,545,959	Rp 5,758,148	Rp 24,554,947	Rp 2,625,991
2022	Rp 41,218,881	Rp 5,364,761	Rp 17,188,508	Rp 2,256,786

Sumber Data : Diolah di ([www.unilever.com](http://www.unilever.com) dan [www.indofood.com](http://www.indofood.com)).

Kinerja penjualan PT Unilever Indonesia meningkat dari tahun 2013 ke tahun 2018, turun pada tahun 2019, kembali mengalami lonjakan pertumbuhan pada tahun 2020, kembali mengalami penurunan pada tahun 2021, dan kembali terjadi lonjakan pertumbuhan pada tahun 2022. Sekali lagi meningkat. Demikian pula laba setelah pajak meningkat pada tahun 2013–2018, menurun pada tahun 2019, berbalik arah pada tahun 2020, dan kemudian meningkat lagi pada tahun 2022. Data tabel menunjukkan penjualan bersih PT Indofood Sukses Makmur meningkat dari tahun 2013 ke tahun 2016, turun di tahun 2017, naik lagi di tahun 2018, turun lagi di tahun 2019, naik lagi di tahun 2020, dan terakhir meningkat dari tahun 2021 ke tahun 2022. laba menurun, laba bersih naik di tahun 2020 2013–2014, turun pada tahun 2015, naik pada tahun 2016, turun pada tahun 2017, bangkit kembali pada tahun 2018–2020, dan mengalami pertumbuhan pada 2021 dan 2022.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas dapat di ketahui dan di analisis bahwa “apakah terdapat perbedaan Net Profit Margin (NPM) antara PT.Unilever Indonesia Tbk dengan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.?”.

## Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan menggunakan rasio Net Profit Margin (NPM) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk serta manfaat yang di dapat dari penelitian ini adalah peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi tambahan dan menjadikannya sebagai contoh bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, artinya mengandalkan data numerik yang diambil dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur dan PT Unilever Indonesia. Data kuantitatif penelitian ini berasal dari perbandingan dua kelompok atau lebih dengan menggunakan seperangkat variabel yang sama. (Lahallo & Rupilele, 2022). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya dan dokumen data pelaporan keuangan seperti laporan laba rugi (yang dapat ditemukan di website kedua perusahaan) (Firda Inayah, 2021). Tabel yang merinci penjualan bersih dan laba PT Unilever Indonesia, Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk selama sepuluh tahun antara tahun 2013–2022, berfungsi sebagai instrumen penelitian.

Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2010 hingga 2022, serta kinerja PT Indofood Makmur Tbk dalam periode 13 tahun yang sama, merupakan bagian dari populasi yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan terhadap suatu topik tertentu. Bagian yang mewakili populasi yang lebih besar itulah yang membentuk sampel, Jika peneliti tidak memiliki sumber daya untuk melakukan studi komprehensif terhadap populasi besar, mereka dapat memeriksa subkumpulan populasi tersebut menggunakan sampel yang dikumpulkan antara tahun 2013 dan 2010. Hal ini dilakukan pada kasus PT Unilver Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2022. Metode yang digunakan untuk memilih sampel disebut purposive sampling, yaitu dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Sejalan dengan Arikunto, (Dewa, 2015) Memperhatikan fakta bahwa purposive sampling merupakan suatu pendekatan pengambilan sampel yang berorientasi pada tujuan dan bercirikan dengan mempertimbangkan gambaran besarnya. Peneliti menggunakan purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel non-acak, untuk mengumpulkan tanggapan terhadap kasus penelitian dari individu tertentu yang identitasnya selaras dengan tujuan penelitian. (Lenaini, 2021).

Penelitian ini dilakukan di [www.idx.com](http://www.idx.com) dan website PT Unilever Indonesia Makmur yang beralamat di JLN.BSD Boulevard Barat Green Office Park Kavling 3, BSD City, Tangerang -15345. Sedangkan Alamat PT Indofood Sukses Makmur JLN.Jendral Sudirman Kav.76-78 Jakarta 12910

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Studi Pustaka

Sugiyono (2018) Dokumentasi mengacu pada proses pengumpulan informasi untuk mendukung penelitian, yang dapat berupa angka, gambar, buku, arsip, makalah, dan laporan.

#### b. Dokumentasi

Sugiyono (2018) Buku, arsip, dokumen, gambar tertulis, dan gambar merupakan segala bentuk dokumentasi yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian dan mengumpulkan data dan informasi.

### 2. Teknik Analisis Data

#### a. Analisis *Net Profit Margin* (NPM)

Analisis Net Profit Margin (NPM) merupakan pencapaian kegiatan atau hasil usaha yang dilakukan suatu perusahaan selama periode tertentu, dan peneliti menemukan serta memperoleh hasil tingkat penjualan PT Unilever Indonesia dan PT Indofood. Keberhasilan Makmur sedang mengalami ketidakstabilan atau volatilitas.

#### b. Uji Normalitas

Penelitian ini digunakan metode Kolmogrov Smirnov untuk melakukan uji normalitas, dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka tidak normal
- 2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data normal

#### c. Uji Beda (Independen sampel test)

Uji Independen sampel-Test yaitu untuk mengetahui perbedaan yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval dari rasio.

- 1) Jika nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan signifikan.
- 2) Jika nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan signifikan.

## Populasi dan Sampel

Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2010 hingga 2022, serta kinerja PT Indofood Makmur Tbk dalam periode 13 tahun yang sama, merupakan bagian dari populasi yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan terhadap suatu topik tertentu . Bagian yang mewakili populasi yang lebih besar itulah yang membentuk sampel, kata Sugiyono (2019). Jika peneliti tidak memiliki sumber daya untuk melakukan studi komprehensif terhadap populasi besar, mereka dapat memeriksa subkumpulan populasi tersebut menggunakan sampel yang dikumpulkan antara tahun 2013 dan 2010. Hal ini dilakukan pada kasus PT Unilver Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2022.

Metode yang digunakan untuk memilih sampel disebut purposive sampling, yaitu dengan mempertimbangkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel

non-acak, untuk mengumpulkan tanggapan terhadap kasus penelitian dari individu tertentu yang identitasnya selaras dengan tujuan penelitian. (Lenaini, 2021).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Sumber : Samsul Bahktiar (2020)

### Hipotesis Penelitian

#### 1. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal yang digunakan untuk membangun dan menguji teori atau eksperimen. (Yam & Taufik, 2021). Hipotesis adalah pernyataan formal yang menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen (Yam & Taufik, 2021). Hipotesis atau asumsi yang mendasari merupakan jawaban sementara terhadap suatu pertanyaan yang masih berupa hipotesis karena masih perlu dibuktikan kebenarannya. Jawaban yang diakui merupakan fakta sementara yang kebenarannya akan diuji dengan menggunakan data yang dikumpulkan melalui penelitian, dengan hipotesis :

a) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

#### 2. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistiknya :

a)  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ , Tidak terdapat perbedaan antara Net Profit Margin (NPM) pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk”

b)  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ , Terdapat perbedaan antara Net Profit Margin (NPM) pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk”

Bagian ini meliputi ringkasan jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Untuk penelitian kuantitatif, hindari penulisan rumus-rumus statistik secara berlebihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa Data

#### 1. Analisis Data Net Profit Margin (NPM) pada Pt. Unilever Indonesia, Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

**Tabel.2 Analisis Net Profit Margin pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NPM (%)	KETERANGAN
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	2013	9	Kurang Baik
	2014	8	Kurang Baik
	2015	6	Kurang Baik
	2016	8	Kurang Baik
	2017	1	Kurang Baik
	2018	7	Kurang Baik
	2019	13	Kurang Baik
	2020	11	Kurang Baik
	2021	11	Kurang Baik
	2022	13	Kurang Baik
<b>RATA RATA</b>		<b>9,6</b>	<b>Kurang Baik</b>

Sumber data : Data sekunder di olah, 2024

Berdasarkan Tabel 2, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata margin laba bersih (NPM) yang buruk sebesar 9,6%, berada di bawah standar industri sebesar 20%.

#### 2. Analisis data Net Profi Margin (NPM) PT. Unilever Indonesia, Tbk

**Tabel. 3 Analisis Net Profit Margin pada PT Unilever Indonesia, Tbk**

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NPM (%)	KETERANGAN
PT UNILEVER INDONESIA Tbk	2013	17	Kurang Baik
	2014	17	Kurang Baik
	2015	16	Kurang Baik
	2016	16	Kurang Baik
	2017	17	Kurang Baik

PT UNILEVER INDONESIA Tbk	TAHUN	NPM (%)	KETERANGAN
	2018	22	Baik
	2019	17	Kurang Baik
	2020	17	Kurang Baik
	2021	15	Kurang Baik
2022	13	Kurang Baik	
<b>RATA RATA</b>		<b>16,7</b>	<b>Kurang Baik</b>

Sumber data : Data sekunder di olah, 2024

Berdasarkan Tabel. 3 menunjukkan bahwa PT. Unilever Tbk memiliki margin laba bersih (NPM) rata-rata sebesar 16,7 persen, lebih rendah dibandingkan rata-rata industri sebesar 20%.

### 3. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah residu atau variabel perancu dalam model regresi mengikuti distribusi normal digunakan uji normalitas. (Permatasari, 2021).

**Tabel.4 Tests of Normality**

	PERUSAHAAN	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL NPM	UNILEVER	.146	10	.200*	.946	10	.624
	INDOFOOD	.347	10	.001	.823	10	.027

Sumber data:Data di olah di SPSS V.26

Berdasarkan tabel 4 di atas adapun interpretasi dari hasil uji yaitu :

- Data berdistribusi normal pada tabel Kolmogorov-Smirnov dengan sig 0,200 > 0,05.
- Data berdistribusi normal pada tabel Shapiro-Wilk dengan nilai sig 0,624 > 0,05.

### 4. Uji Beda (Independen sampel test).

**Tabel.5 Independen Sampel Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL NPM	Equal variances assumed	.922	.350	-6.787	18	.000	-7.100	1.046	-9.298	-4.902
	Equal variances not assumed			-6.787	17.927	.000	-7.100	1.046	-9.299	-4.901

Sumber data:Data di olah di SPSS V.26

Karena 0,350 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mempunyai varian data yang serupa atau identik. Nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 seperti terlihat pada tabel 5 uji sampel independen pada bagian hipotesis yang sama. Dengan nilai t-value sebesar -6,787 terbukti PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses. Makmur Tbk memiliki rata-rata margin laba bersih yang berbeda secara signifikan. Margin laba bersih PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sama, terlihat dari nilai tabel sebesar 2,101.

### Pembahasan

Hasil demo tersebut 20% di bawah standar, yang konsisten dengan rata-rata margin laba bersih (NPM) yang buruk menurut analisis. Jika margin laba bersih kurang dari standar industri sebesar 20%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kinerja keuangan yang baik atau belum berhasil menyisihkan jumlah laba yang cukup untuk pertimbangan di masa depan. mendanai properti tersebut. Karena diketahui bervariasi dari tahun ke tahun, maka NPM yang semakin tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik karena mampu membayar biaya bisnis bahan baku yang dibutuhkan. Namun uji t menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak berbeda. (Aryani & Muniarty, 2020).

## PENUTUP

### Simpulan

Adapun simpulan yang dapat di ambil dalam penelitian ini yaitu bahwa PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berbeda satu sama lain.

### Saran

1. Untuk memaksimalkan keuntungan, kedua perusahaan harus meningkatkan kapasitas produksinya. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas, terutama jika indikator pengukuran NPM ditingkatkan.
2. Penelitian selanjutnya akan bermanfaat untuk memasukkan metrik tambahan yang mengukur profitabilitas perusahaan, seperti margin laba kotor atau laba atas investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. Y. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Financial ratio analysis to assess the company ' s financial performance Cross-sectional approach. *EJournal Ekonomi Bisnis*, 18(1), 75–81. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Aprilia, N. S. (2015). Perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(12), 1–19.
- Aryani, D., & Muniarty, P. (2020). Perbandingan Gross Profit Margin PT Mayora Indah dengan PT Nippon Indosari Corpindo. *Pamator Journal*, 13(1), 150–153. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6947>
- Dewa, A. P. (2015). Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4, 6.
- Firda Inayah, F. (2021). Analisis Perbandingan Net Profit Margin dan Gross Profit Margin Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 18(1), 57–69. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v18i1.13722>
- Lahallo, F., & Rupilele, F. G. J. (2022). Perbandingan Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19file:///C:/Users/user/Desktop/syarat untuk daftar sempro/dsafsad/perlu ditambahkan/3957-Article Text-11249-1-10-2022. *Jurnal Jendela Ilmu*, 2(2), 34–40.
- Larasati, Rian; Hermuingsih, S. (2023). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Menggunakan Rasio Keuangan Pt. Unilever Indoneia Tbk (Unvr) Dan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk (Indf) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Optimal*, 20(1), 76–89.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Oktavia, D., & Faddila, S. P. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022. 1(3), 173–185. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i3.338>
- Permatasari, Ps. A. P. dan R. I. (2021). *PENGARUH PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DAN KOMPETENSI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DIVISI EKSPOR PT. DUA KUDA INDONESIA*. 11(1), 38–47.
- Telaumbanua, M. P. D. M. M. B. Y. N. (2022). Analisis Net Profit Margin Pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(Vol. 10 No. 4 (2022): JE. VOL 10 NO 4 (2022)), 1462–1471. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43983/40243>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>